

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembentukan karakter siswa merupakan tahap awal dalam suatu pendidikan. Keberhasilan dalam Pendidikan juga dapat dilihat dari terciptanya lingkungan sekolah yang mendukung siswa dalam kemampuan literasinya. Realita di lapangan minat baca, di Indonesia sangat rendah hal ini dapat dilihat dari data UNESCO yang dikutip *Utara Times* dari laman resmi *Kominfo* yang menyebutkan bahwa Indonesia masuk dalam urutan kedua di dunia dengan minat baca paling rendah, yang menduduki peringkat ke 60 dari 61 (*administrator, 2024*). Kurangnya minat membaca juga tercermin di lingkungan sekolah.

Berbagai Karya Kinerjamenunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah yang kurang memadai, pelayanan yang kurang memuaskan, siswa kurang memanfaatkan perpustakaan, perpustakaan kurang tertata, mempengaruhi minat baca siswa. Ada beberapa factor lain seperti kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap pengelolaan perpustakaan (*Megananda & Dwijayanti, 2023*) selain itu pengelolaan sekolah yang kurang mendukung Gerakan literasi siswa menjadi salah satu factor rendahnya minat baca dan kemampuan siswa dalam memahami informasi dengan tepat. Sehingga dukungan sekolah dalam pengelolaan sekolah literasi sangat dibutuhkan.

Pengelolaan dalam lingkungan literasi sekolah adalah upaya terstruktur untuk menciptakan budaya literasi yang mendukung pembelajaran. Pengelolaan ini mencakup penyediaan ruang membaca, koleksi buku yang relevan, program literasi mingguan, dan partisipasi orang tua, guru, dan siswa dalam kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada beberapa guru SD N 02 Wisnu disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi akademik yang semakin menurun pada beberapa tahun terakhir, hilangnya minat membaca pada siswa dan berkurangnya motivasi belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa yang kurang memahami apa yang dibacanya, kesulitan untuk focus

dan mudah bosan saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut bapak kepala SD N 02 Wisnu kurangnya pemanfaatan dari perpustakaan, kurangnya integrasi literasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu penyebab siswa memiliki minat baca dan belajar yang rendah. Pada kenyataannya SD Negeri 02 Wisnu, yang terletak di Desa Wisnu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang, merupakan salah satu sekolah dasar memiliki potensi dalam pengembangan literasi. Sekolah ini memiliki suasana yang asri, dengan lingkungan yang nyaman untuk belajar. SD Negeri 02 Wisnu sehingga dengan memulai program literasi dengan kegiatan sehari-hari menjadi salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa, beberapa kegiatan yang diterapkan seperti membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, membuat pojok baca di setiap kelas, dan mengajarkan siswa menulis jurnal setiap hari. Namun demikian, masih ada beberapa masalah yang harus diselesaikan untuk memastikan bahwa program-program tersebut bekerja dengan optimal. Dengan adanya pembiasaan literasi ini siswa juga diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Menurut Kurniawan (2021) Rendahnya minat membaca siswa menunjukkan bahwa Indonesia masih belum berada pada posisi terbaik untuk mengembangkan proses pendidikan dengan motivasi belajar siswa yang tinggi.

Meningkatkan nilai siswa, perlu menumbuhkan motivasi mereka untuk belajar. Motivasi belajar dapat bersifat intrinsik dan ekstrinsik dan sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan membaca dan menulis yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya, jika perhatian tidak cukup diberikan pada literasi, siswa cenderung kehilangan motivasi belajar.

Karya Kinerjaini dilakukan untuk mengeksplorasi pengelolaan lingkungan sekolah literasi di SD Negeri 02 Wisnu terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pengelolaan sekolah literasi yang lebih efektif untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar secara optimal. Hasil Karya Kinerjaini juga diharapkan dapat menjadi referensi peningkatan pengelolaan program literasi berkelanjutan bagi sekolah dan memberikan dampak baik bagi kualitas Pendidikan.

1.2 Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

Menciptakan budaya belajar yang mampu mendukung perkembangan siswa pada jenjang akademik maupun non akademik dapat dilakukan dengan pengelolaan literasi di lingkungan sekolah. SD Negeri 02 Wisnu mengupayakan untuk menciptakan lingkungan yang meningkatkan pembelajaran siswa melalui penerapan lingkungan sekolah literasi. Ruang lingkup tindakan terkait pengelolaan lingkungan literasi di sekolah ini meliputi:

a. Mengelola program literasi harian:

Adanya pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran

b. Penyediaan sarana dan prasarana literasi:

Pengadaan pojok baca, perpustakaan dan koleksi buku yang nyaman, pengadaan madding sekolah yang berisi karya siswa, poster, papan informasi penting dan sebagainya

c. Keterlibatan komunitas sekolah:

Melakukan koordinasi Bersama guru, siswa serta wali murid untuk mendukung terlaksananya program literasi

Inovasi dalam pengembangan literasi:

Inovasi dalam pengembangan literasi yang dilakukan seperti :

- Mengintegrasikan keterampilan literasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas
Menggunakan metode project based learning (PjBL) yang mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan literasi, seperti meminta siswa untuk membuat majalah dinding yang berisi biografi tokoh, puisi dan cerita pendek siswa. Hal ini membuat siswa menjadi tidak bosan dalam pembelajaran dan lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran dengan membuat proyek serta dengan adanya majalah dinding ini siswa merasa diapresiasi sehingga mampu memotivasi belajarnya agar mampu membuat karya yang lebih baik lagi.

1.3 Tujuan Tugas Akhir Program RPL

a. Tujuan Umum

Tujuan dibuatnya tugas akhir ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD N 02 Wisnu melalui pengelolaan lingkungan sekolah literasi

- b. Tujuan Khusus
 - 1) Untuk Sekolah
 - Memberikan panduan bagi sekolah dalam penyediaan fasilitas literasi yang memadai
 - Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan sekolah yang mendukung Gerakan literasi sekolah
 - 2) Untuk Guru
 - Meningkatkan pengalaman bagi guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi
 - Meningkatkan kemampuan guru dalam memilih bahan bacaan yang sesuai minat dan kebutuhan siswa
 - 3) Untuk Siswa
 - Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui program literasi yang terstruktur dan menyenangkan
 - Mengembangkan kemampuan siswa dalam berliterasi

1.4 Manfaat Tugas Akhir Program RPL

- a. Manfaat bagi Universitas
 - 1) Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian Masyarakat
 - 2) Memberikan data dan pengalaman lapangan yang dapat menjadi referensi untuk menyempurnakan program akademik
- b. Manfaat bagi SD N 02 Wisnu
 - 1) Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pengelolaan program literasi yang berkelanjutan dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pendidikan.
 - 2) Membentuk siswa dengan pembiasaan nilai – nilai literasi
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan literasi yang menarik
- c. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman untuk menumbuhkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola lingkungan sekolah literasi
- 2) Menumbuhkan sikap reflektif dan kritis terhadap praktik pendidikan
- 3) Menambah pemahaman baru pada mahasiswa dalam melakukan praktik Pendidikan dan memecahkan masalah secara nyata dalam sekolah